

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai derajat learned helplessness pada lansia yang tinggal di panti werdha Senjarawi Bandung. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, dan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 25 orang lansia yang tinggal di panti werdha Senjarawi Bandung.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik survei. Alat ukur yang digunakan adalah Kuesioner Learned Helplessness yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan teori learned helplessness dari Seligman (1990). Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan distribusi frekuensi dan tabulasi silang antara data utama dengan data penunjang, yaitu jenis kelamin, kesehatan fisik, explanatory style, dukungan sosial, alasan tinggal di panti werdha, dan kunjungan keluarga.

Dari hasil penelitian, diperoleh data bahwa sebagian besar lansia menunjukkan derajat learned helplessness yang tergolong non helpless (40%) dan mildly helpless (36%), sementara lainnya tergolong moderately helpless (16%) dan severely helpless (8%).

Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian mengenai keterkaitan antara learned helplessness dengan lamanya lansia tinggal di panti werdha, latar belakang pendidikan, keadaan ekonomi, dan status marital. Selain itu, sampel penelitian dapat diperbanyak lagi agar lebih mewakili populasi yang ingin diteliti (lansia di panti werdha).

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|------|
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| LEMBAR ORISINALITAS LAPORAN | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR BAGAN..... | xiii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 9 |
| 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian..... | 9 |
| 1.3.1 Maksud Penelitian..... | 9 |
| 1.3.2 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian | 10 |
| 1.4.1 Kegunaan Teoretis | 10 |
| 1.4.2 Kegunaan Praktis | 10 |

| | | |
|-----|----------------------|----|
| 1.5 | Kerangka Pikir | 11 |
| 1.6 | Asumsi | 22 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | | |
|---------|---|----|
| 2.1 | <i>Learned Helplessness</i> | |
| 2.1.1 | Definisi <i>Learned Helplessness</i> | 23 |
| 2.1.2 | Hubungan antara <i>Learned Helplessness</i> dengan Depresi | 25 |
| 2.1.3 | Simptom-simptom <i>Learned Helplessness</i> | 27 |
| 2.1.4 | Hubungan antara <i>Learned Helplessness</i> dengan <i>Explanatory Style</i> | 29 |
| 2.1.5 | Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Learned Helplessness</i> | 30 |
| 2.1.5.1 | Faktor Internal..... | 30 |
| 2.1.5.2 | Faktor Eksternal | 33 |
| 2.2 | Lansia (Masa Dewasa Akhir) | |
| 2.2.1 | Perkembangan Fisik | 35 |
| 2.2.2 | Masalah Kesehatan | 37 |
| 2.2.3 | Masa Pensiu | 38 |
| 2.2.4 | Pertemanan..... | 39 |
| 2.2.5 | <i>Stereotipe</i> | 40 |
| 2.3 | Teori Perkembangan Sosioemosional: <i>Activity Theory</i> | 41 |
| 2.4 | <i>Succesful Aging</i> | 42 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 3.1 Rancangan Penelitian..... | 43 |
| 3.2 Bagan Rancangan Penelitian..... | 43 |
| 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 43 |
| 3.3.1 Variabel Penelitian | 43 |
| 3.3.2 Definisi Operasional | 44 |
| 3.4 Alat Ukur..... | 45 |
| 3.4.1 Kuesioner <i>Learned Helplessness</i> | 45 |
| 3.4.2 Cara Pengisian..... | 46 |
| 3.4.3 Sistem Penilaian | 46 |
| 3.4.4 Data Penunjang | 47 |
| 3.4.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur | 47 |
| 3.4.5.1 Validitas Alat Ukur | 47 |
| 3.4.5.2 Reliabilitas Alat Ukur | 48 |
| 3.5 Populasi Sasaran dan Teknik Penarikan Sampel | 48 |
| 3.5.1 Populasi Sasaran | 48 |
| 3.5.2 Karakteristik Populasi | 48 |
| 3.5.3 Teknik Penarikan Sampel | 49 |
| 3.6 Teknik Analisis Data..... | 49 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|------------------------------|----|
| 4.1 Gambaran Responden | 50 |
|------------------------------|----|

| | | |
|-------|--------------------------------------|----|
| 4.1.1 | Jenis Kelamin | 50 |
| 4.1.2 | Kesehatan Fisik | 50 |
| 4.1.3 | Alasan Tinggal di Panti Werdha | 51 |
| 4.2 | Hasil | 51 |
| 4.3 | Pembahasan..... | 56 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | | |
|-----|------------------|----|
| 5.1 | Kesimpulan | 69 |
| 5.2 | Saran..... | 70 |

| | |
|-----------------------------|-----|
| DAFTAR PUSTAKA | xvi |
|-----------------------------|-----|

| | |
|-----------------------------|------|
| DAFTAR RUJUKAN | xvii |
|-----------------------------|------|

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| Bagan 1.5 Kerangka Pemikiran..... | 21 |
| Bagan 3.2 Rancangan Penelitian..... | 43 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 4.1 Jenis Kelamin | 50 |
| Tabel 4.2 Kesehatan Fisik | 50 |
| Tabel 4.3 Alasan Tinggal di Panti Werdha | 51 |
| Tabel 4.4 <i>Learned Helplessness</i> | 51 |
| Tabel 4.5 <i>Learned Helplessness * Negative Thought Crosstabulation</i> | 52 |
| Tabel 4.6 <i>Learned Helplessness * Negative Mood Crosstabulation</i> | 53 |
| Tabel 4.7 <i>Learned Helplessness * Negative Behavior Crosstabulation</i> | 54 |
| Tabel 4.8 <i>Learned Helplessness * Negative Physical Response Crosstabulation</i> . | 55 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner *Learned Helplessness*
- Lampiran 2 Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 3 *Attributional Style Questionnaire*
- Lampiran 4 Data Penunjang
- Lampiran 5 Hasil Tabulasi Silang antara *Learned Helplessness* dengan Data Penunjang
- Lampiran 6 *Case Summaries Learned Helplessness* dengan Data Penunjang